

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan yang lebih menekankan analisis dan deskriptif. Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi dan faktor faktor yang mempengaruhi daya saing UKM produksi gula merah tradisional dalam mempertahankan ekonomi berbasis kearifan lokal di Nagari Bukik Batabuah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi UKM gula merah di Nagari Bukik Batabuah. Penelitian *field research* dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian. Metode penelitian Kualitatif bertujuan untuk memberikan penjelasan mendalam tentang suatu fenomena.⁶²

B. Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian atau objek utama penelitian. Data primer dapat diperoleh dengan melakukan wawancara dengan informan penelitian.⁶³

⁶² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021.

⁶³ Chesley Tanujaya, 'PERANCANGAN STANDART OPERATIONAL PROCEDURE PRODUKSI PADA PERUSAHAAN COFFEEIN', 2.April (2017).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data kedua atau data pendukung yang membantu peneliti menganalisis penelitian yang diangkat. Data sekunder berasal dari berbagai sumber yang telah ada dan dapat diperoleh dari sumber seperti Badan Pusat Statistik atau BPS, Laporan, Jurnal

C. Teknik pengumpulan data

Terdapat sejumlah metode pengumpulan data yang digunakan dalam proses penelitian ini antara lain:

1. Dokumentasi

Informasi yang peneliti dapatkan terdiri dari gambar, dokumen, arsip angka-angka dan fenomena nyata yang sedang terjadi. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk merangkum informasi yang didapat. Fenomena dan informasi penting yang berfokus pada penelitian dicatat kemudian catatan tersebut digunakan sebagai data untuk keperluan analisis untuk menjawab rumusan perubahan.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi verbal antara peneliti dan responden. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai suatu fenomena, pengalaman, dan pandangan subjek penelitian.⁶⁴

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 2017.

Proses melakukan wawancara, pertama-tama dimulai dengan percakapan bersifat pengenalan serta penciptaan hubungan yang serasi antara peneliti dan subjek dimulalah membicarakan persoalan yang diharapkan dengan memberitahu tujuan penelitian serta meyakinkan subjek bahwa apa yang dibicarakan akan dirahasiakan.

Metode ini peneliti gunakan untuk mencari informasi bagaimana analisis daya saing UKM produksi gula merah dalam mempertahankan ekonomi kearifan Lokal di Nagari Bukik Batabuah , bagaimana keadaan masyarakat setelah adanya UKM produksi gula merah di Nagari Bukik Batabuah, apakah dapat mengatasi masalah Ekonomi didesa tersebut.

3. Observasi

Metode pengumpulan data observasi adalah dengan pengamatan langsung dilakukan untuk melihat proses usaha , produksi, pemasaran , dan analisis daya saing UKM produksi gula merah dalam mempertahankan ekonomi kearifan lokal. Pengamatan harus dilakukan dengan prosedur yang jelas agar observasi dapat di jadikan sumber data penelitian. Observasi dilakukan dengan cermat dan dengan prosedur yang jelas agar hasil observasi peneliti dapat digunakan oleh peneliti lainya.

D. Teknik Analisis Data

Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan

kesimpulan/verifikasi.⁶⁵ Mengenai tiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah proses yang berfokus pada penyederhanaan, mengabstrakkan, dan transformasi data “kasar” yang diperoleh dari cacatan lapangan. Setelah pengumpulan data, reduksi dilakukan yang dimulai dengan ringkasan, mengkode, menelusuri tem, menulis memo dan metode lainya. Tujuannya untuk menghilangkan data atau informasi yang tidak penting sebelum didistribusikan.
2. Penyajian data pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif dan dimaksudkan untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami untuk membuat kesimpulan dan keputusan.
3. Penarikan kesimpulan adalah kegiatan terakhir dalam penelitian yang dilakukan dengan memverifikasi makna dan kebenaran kesimpulan yang dibuat oleh tempat penelitian, penelitian harus diuji bahwa hasilnya benar, relevan dan kokoh. Dalam mencari makna penelitian harus menggunakan pendekatan etik, yaitu kacamata *key information*

⁶⁵ Miles & Huberman, *Qualitative Data Analysis, Proceedings of the National Academy of Sciences*, 2015, III
 <<http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056>%0Ahttps://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827%0Ainternal-pdf://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005%0Ahttp://dx.doi.org/10.10>.

bukan menafsirkan makna dari perspektif peneliti sendiri (pandangan etik).

Alat analisis data kualitatif dengan menggunakan alat perangkat lunak Nvivo 12, yaitu perangkat lunak yang dirancang khusus untuk mempermudah analisis data kualitatif berbasis teks, perangkat lunak Nvivo terdiri dari sejumlah fungsi utama dan digunakan untuk melakukan penelitian kualitatif yang bersumber teks. Nvivo memungkinkan visualisasi data dalam bentuk diagram, grafik, model konseptual, dan tabel untuk memperjelas temuan analisis.

E. Verifikasi data

Ukuran kualitas penelitian terletak pada validitas atau kesahihan data yang dikumpulkan selama penelitian. Dalam penelitian kualitatif, ini tergantung pada proses pengumpulan sampai interpretasi data selama penelitian. Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber melalui teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dikenal sebagai triangulasi data pengumpulan data dilakukan berulang kali sampai data menjadi jenuh.⁶⁶

Analisis triangulasi menganalisis jawaban subjek dengan memeriksa kebenarannya dengan data empiris (sumber data lain) yang tersedia dalam contoh ini jawaban subjek dibandingkan dengan dokumen yang ada. Triangulasi sumber adalah proses membandingkan atau mengevaluasi kembali tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, peneliti menggunakan triangulasi sumber dalam penelitian ini untuk membandingkan

⁶⁶ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin', 17.33 (2018), pp. 81–95.

hasil dari dokumentasi yang peneliti amati dengan analisis yang peneliti lakukan.⁶⁷



⁶⁷ Wiyanda Vera Nurfajriani and others, 'Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif', 10.September (2024), pp. 826–33.